



BAB X

KESIMPULAN DAN SARAN

X.1 Kesimpulan

Dari Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di Pabrik Gula Pesantren Baru, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembuatan gula melibatkan beberapa stasiun, yaitu Stasiun Gilingan, Stasiun Pemurnian Nira, Stasiun Penguapan, Stasiun Masakan, Stasiun Fosfatasi, dan Stasiun Putaran serta Penyelesaian.
2. Pengawasan mutu di Pabrik Gula Pesantren Baru dilaksanakan di laboratorium, yang mencakup analisis kadar brix, kadar pol, kadar zat kering ampas, kadar kapur pada nira mentah dan nira encer, kadar fosfat, kadar pol blotong, kadar zat kering blotong, kadar gula reduksi, kadar sogokan, indeks persiapan, dan analisis ICUMSA.
3. Sistem utilitas di PG Pesantren Baru mencakup Pengolahan Air, Stasiun Boiler, dan Instalasi Listrik, yang berfungsi sebagai fasilitas pendukung untuk proses utama dalam industri.
4. Limbah yang dihasilkan di Pabrik Gula Pesantren Baru terdiri dari limbah padat seperti blotong, ampas, abu ketel, dan cake sludge. Selain itu, terdapat limbah cair yang mencakup air limbah kondensor, air limbah proses, dan air limbah abu ketel, serta limbah udara dan limbah B3.

X.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan performa pabrik, diantaranya:

1. Sebaiknya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk, pelatihan rutin bagi karyawan terkait proses pengolahan gula dan pengawasan mutu sangat penting. Ini akan membantu mereka memahami teknologi terbaru dan praktik terbaik dalam industri gula



-
2. Sebaiknya dilakukan pemeliharaan secara berkala pada semua peralatan dan mesin di pabrik. Hal ini dapat mencegah kerusakan yang tidak terduga dan meningkatkan efisiensi operasional.
 3. Perlunya optimalisasi K3 dalam lingkup kerja, sehingga dapat terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman